

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Apabila melihat kilas balik permasalahan berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi melalui penyelenggaraan *event* olahraga di Indonesia pada pasca pandemi ini belum sepenuhnya diatur oleh UU No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dan kebijakan hukum lainnya. Meskipun industri olahraga menunjukkan adanya peningkatan dengan menciptakan lapangan kerja, menarik investasi dan menjadi sumber devisa negara, pada tahun 2023 kontribusi pertumbuhan ekonomi mencapai sekitar 37,28 triliun dan 39,5 triliun pada tahun 2024 kemudian terjadi efisiensi sebesar Rp 1,34 triliun pada awal tahun 2025.
2. Aturan hukum terkait penyelenggaraan *event* olahraga di Indonesia masih belum mengakomodir mengenai kebutuhan penyelenggaraan *event* olahraga, terutama dalam masa pasca pandemi. Meskipun ada beberapa regulasi dan Peraturan Pemerintah, akan tetapi implementasinya masih belum optimal. Diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak serta upaya

lebih serius dari pemerintah dan penyelenggara *event* olahraga untuk menciptakan aturan hukum yang dapat mengembangkan industri olahraga sebagai sumber ekonomi baru.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan pada tesis ini, maka Penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan yang berpengaruh serta fokus pada pengembangan dan penguatan fasilitas infrastruktur olahraga dan pemerataan akses di seluruh wilayah Indonesia. Strategi kolaborasi antara sektor publik dan swasta harus ditingkatkan untuk menarik investasi, serta inovasi dalam penyelenggaraan *event* olahraga, seperti pemanfaatan teknologi, pengembangan *sport tourism*, dan penggunaan *platform digital* untuk meningkatkan daya tarik dan partisipasi masyarakat lokal dan internasional.
2. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan *event* olahraga di Indonesia, perlu adanya evaluasi dalam UU No.11 Tahun 2022 agar lebih responsif terhadap *event* olahraga. seperti kolaborasi oleh pemerintah, federasi olahraga, penyelenggara dan sektor swasta dalam membentuk forum diskusi untuk merumuskan suatu aturan hukum. Dukungan finansial,

insentif bagi penyelenggara, seperti program pendidikan, pelatihan, monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas regulasi, meningkatkan dan memanfaatkan teknologi promosi yang lebih luas, serta memperluas *sport tourism*. Serta masyarakat wajib mematuhi regulasi yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia.